

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah dengan mengamati fenomena di lapangan oleh peneliti yang menggunakan informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian ini juga bisa disebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus (*case study*).¹

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok secara mendalam dalam konteks situasi dan waktu yang bersangkutan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan.² Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti ingin melihat, meneliti dengan lebih dekat tentang implementasi metode *learning start with a question* pada pembelajaran akidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data adalah sumber pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dapat berupa bahan pustaka atau responden.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 120-123.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

Dilihat dari cara memperolehnya sumber data penelitian ini terdiri dari 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan dari obyek penelitian oleh peneliti. Dalam pengumpulan sumber data ini, penghayatan peneliti terhadap obyek yang diteliti sangat diperlukan karena merupakan faktor yang sangat penting. Sumber semacam ini dapat disebut juga *first hand sources of information*.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi di lokasi penelitian, yakni pengamatan oleh peneliti pada proses pembelajaran akidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak
- b. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak
- c. Dokumentasi saat melakukan observasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan seluruh data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti atau sumber tambahan yang menunjang data pokok.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data pendukung terhadap penelitian, seperti:

- a. Dokumen-dokumen sekolah di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak
- b. Papan struktur organisasi di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak. Adapun yang menjadi alasan di balik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

peneliti lakukan selama KKN IK, karena MA Mazro'atul Huda merupakan lokasi KKN IK yang peneliti tempati dan berangkat dari hal tersebut diketahui bahwa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak menggunakan metode *learning start with a question* pada pembelajaran akidah akhlak. Maka, pemilihan lokasi penelitian di madrasah tersebut adalah pilihan yang tepat.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah Kepala Madrasah MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak, guru mata pelajaran akidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak serta satu peserta didik perempuan kelas X IPA 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data data dalam suatu penelitian. Pengumpulan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi yang merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Alasan seorang peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis baik perilaku, kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan lain-lain.⁶ Observasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

Dalam penelitian ini observasi lebih diarahkan untuk mencatat hal-hal yang diteliti dan mengamati interaksi siswa dengan guru di lingkungan sekolah, terutama dalam pembelajaran akidah akhlak dan siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan pengetahuan, informasi, atau keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan narasumber atau orang yang dapat dapat memberikan keterangan-keterangan tersebut.⁷ Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan oleh peneliti seperti menggunakan panduan atau pedoman wawancara. Sehingga peneliti dapat mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya. Adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang dan merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Adapun teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana prasarana yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun uji keabsahan yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 170.

⁸ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 290-291.

kredibilitas data.⁹ Adapun uji kredibilitas data yang akan digunakan adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Proses perpanjangan pengamatan dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah peneliti peroleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.

Dengan perpanjangan pengamatan ini juga berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila sudah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Sehingga data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan cermat. Dilakukannya cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan pasti. Jika diibaratkan, meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek pengerjaan soal-soal ujian atau meneliti kembali tulisan dari makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 168.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan triangulasi ini akan jauh lebih meningkatkan kekuatan data yang digunakan.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh melalui bermacam sumber atau beberapa sumber. Disini peneliti menggunakan sumber wawancara dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak
- b. Triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu ini juga dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Dimana data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih *fresh*, belum banyak masalah yang akan memberikan data yang lebih valid. Maka dari itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan teknik pengumpulam data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari mengadakan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 368-375.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang ditelitidkan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain dan bisa dikatakan sebagai upaya berlanjut, berulang, dan sistematis.¹¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang utama atau pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display merupakan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Penyajian yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat dengan mudah dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu temuan baru yang belum ada. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹² Data yang dirangkum dan diringkas dengan cara yang disesuaikan dengan sistematis (sistematis). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 171.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

mengetahui analisis tentang implementasi metode *learning start with a question* pada pembelajaran akidah akhlak.

